



STUDI LITERATUR: GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI TENGAH MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE (COVID -19)

Nova Elia Silaen¹, Anil Hakim Syofra²,

^{1,2}Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Asahan
email : 1cadosfisilaen@gmail.com, 2matematikaFKIPuna@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian pustaka mengenai platform sistem manajemen pembelajaran yaitu Google Classroom. Google Classroom dapat dipergunakan sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh di tengah masa pandemi COVID-19. Google Classroom dapat membantu guru dan peserta didik untuk berkomunikasi secara virtual. Google Classroom ini membantu guru menjadwalkan, mengorganisasi kelas, dan memperbaiki komunikasi dengan peserta didik. Artikel ini menyajikan fitur singkat dari Google Classroom. Tujuannya penelitian adalah studi ini melaporkan tampilan keseluruhan Google Classroom. Pertanyaan penelitiannya adalah a) Apakah yang dimaksud dengan Google Classroom? b) Bagaimana menggunakan Google Classroom dalam pembelajaran matematika? c) Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran matematika?. Studi ini juga menyajikan beberapa cara tentang pemanfaatan Google Classroom pada pembelajaran matematika.

Kata kunci : Pembelajaran Matematika, Google Classroom, COVID-19

ABSTRACT

This research is a literature review of the learning management system platform, namely Google Classroom. Google Classroom can be used as an alternative to distance learning in the midst of the COVID-19 pandemic. Google Classroom can help teachers and students communicate virtually. Google Classroom helps teachers schedule, organize classes, and improve communication with students. This article presents a brief feature of Google Classroom. The aim of this research is that this study reports the overall appearance of Google Classroom. The research questions are a) What is Google Classroom? b) How to use Google Classroom in mathematics learning? c) What are the advantages and disadvantages of using Google Classroom in learning mathematics? This study also presents several ways about using Google Classroom in mathematics learning.

Keywords : Mathematics Learning, Google Classroom, COVID-19

1. PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Disease* merupakan virus jenis baru yang ditemukan di wuhan yang merupakan ibu kota hubei, Tiongkok pada akhir tahun 2019, diberi disingkat COVID-19 yang kemudian penyebarannya sampai keseluruhan negara didunia tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia

sendiri mengkonformasi *COVID-19* pertama masuk ke wilayah Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Pada Tanggal 06 September 2020, kasus positif COVID-19 sudah mencapai angka 194.109 dengan angka kasus baru sebesar 3444, angka sembuh (positif COVID-19) sebesar 8025, angka kematian sebesar 138.575 dan untuk angka dalam perawatan



sebesar 47509 (<https://covid19.go.id>).

Pemerintah Indonesia menerapkan beberapa langkah pencegahan dan penularan COVID-19 seperti menganjurkan masyarakat untuk *Work From Home* (WFH). Hal ini juga berdampak kepada layanan pendidikan untuk itu pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 serta mengeluarkan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Hal ini dibuat dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran COVID-19. Untuk itu seluruh sekolah melaksanakan seluruh aktifitas proses pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring serta tetap memperhatikan protokol penanganan COVID-19.

Dalam menyikapi surat edaran dari pemerintah, pihak sekolah harus menyediakan media dan sumber belajar pembelajaran jarak jauh daring. Untuk itu pihak sekolah menghimbau kepada seluruh peserta didik menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop pada pelaksanaan belajar dari rumah. Adapun sumber dan media yang sudah disediakan oleh pemerintah diantaranya (1) Rumah belajar; (2) TV edukasi Kemendikbud; (3) SEAMOLEC Kemendikbud; (4) LMS SIAJAR; (5) Aplikasi daring untuk paket A, B, C; (6) Guru berbagi; (7) Membaca digital; (8)

Video Pembelajaran; (9) Suara edukasi Kemendikbud; (10) Radio edukasi kemendikbud; dan lainnya. Selain dari sumber belajar yang sudah disediakan, pemerintah mempunyai mitra penyedia teknologi pembelajaran.

Penggunaan teknologi informasi (TI) dalam pembelajaran dianggap alternatif menyikapi dalam kondisi khusus dan membawa perubahan tradisi atau budaya pembelajara serta menjadi sistem pembelajaran mandiri. Model pembelajaran yang berhubungan dengan TI dan kini menjadi perhatian dunia pendidikan adalah model pembelajaran berbasis komputer dan pembelajaran melalui media elektronik berbasis *web base learning* (Wena, 2009).

Pembelajaran berbasis komputer peserta didik akan berinteraksi dan berhadapan secara langsung dengan komputer secara individual sehingga apa yang dialami oleh peserta didik lainnya (wena, 2009). Pembelajaran yang biasanya guru dan peserta didik yang selalu berada di satu tempat maka dengan adanya penggunaan tekonologi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media yang sudah dirancang dengan baik yang merupakan pembelajaran jarak jauh.

Teknologi di era industri 4.0 dan dimasa pandemi COVID-19 merupakan tantangan sekaligus keharusan untuk mengoptimalkan pembelajaran termasuk juga pada pelajaran matematika. Penggunaan teknologi pembelajaran matematika juga dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan penalaran, komunikasi matematis, pemecahan masalah, dan koneksi



matematis peserta didik (Rahmawati, 2018). Dengan kondisi pandemi COVID-19, peran teknologi pembelajaran sangat mengharuskan seluruh layanan pendidikan mengoptimalkan fungsi teknologi untuk mengatasi permasalahan saat ini dan memberikan peluang besar kebermanfaatannya untuk pembaharuan pembelajaran matematika. Produk teknologi pembelajaran diantaranya berupa : (1) *Internet of Things* (IoT); (2) *Virtual / Augmented Reality* (AR), *Artificial Intelligence* (AI); (3) *Cloud Computing*; (4) *Software* dan lain-lain produk.

Menurut Sumaryanta, dkk (2020) teknologi informatika telah nyata mengubah peradaban manusia, dan akan terus semakin meningkat dampaknya dimasa yang akan datang, harus dapat dimanfaatkan secara positif untuk pembelajaran matematika. Saat ini banyak aplikasi yang sudah bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran matematika diantaranya Maple, Matlab, Geogebra, Calibri, Cassyopee, Autograp, Mathematica, Sagemath, Quiper, Zenius Education, Sevima EdLink dan Moodle dan google *classroom*. Dengan adanya berbagai *platform* ini hadir untuk pembelajaran matematika maka sangat memberi dampak positif kepada guru dalam mengelola pembelajaran matematika.

Untuk proses pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring yang penyelenggaraan belajar dari rumah dimasa tengah pandemi COVID-19 sebagai teknologi alternatif adalah aplikasi google *classroom*. Aplikasi ini merupakan *platform* yang gratis yang disediakan

Google. Pemerintah dan Google sudah melakukan kerjasama dalam rangka menyediakan sistem manajemen pendidikan daring dengan *platform* Google Classroom.

Platform Google *Classroom* ini sendiri sudah mengintegrasikan berbagai platform lainnya seperti Google *Drive*, Google *Meet*, Google *Dokumen*, Google *Spreadsheet*, Google *Slide*, Youtube dan lainnya untuk itu platform ini sangat membantu guru, layanan pendidikan dan peserta didik dalam melaksanakan *Work from Home* (WFH) di tengah masa pandemi COVID-19. Keberadaan platform tersebut dapat menjadikan pembelajaran matematika di kelas virtual akan lebih efektif dan efisien juga menyenangkan dan memberdayakan gawai.

Berdasarkan latar belakang di atas adalah Bagaimana penggunaan *platform* Google *Classroom* dalam pembelajaran matematika ditengah masa pandemi COVID-19?

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pembelajaran Berbasis Web (*Web Based Learning*)

Pembelajaran berbasis *web* merupakan suatu sistem untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi *web* dan jaringan internet (Simamora, 2003). Pembelajaran berbasis *web* merupakan perwujudan dari upaya pengembangan e-learning dengan basis web. Menurut Wena (2009) ada beberapa kelebihan dari pemanfaatan internet untuk pembelajaran berbasis web antara lain: (1) Kelas tidak membutuhkan bentuk fisik, semuanya dapat dibangun dalam aplikasi internet. (2) Melalui internet



lembaga pendidikan akan dapat lebih fokus pada program penyelenggaraan pendidikan/latihan. (3) Program WBL dapat dilaksanakan dan di-*update* secara cepat. (4) Dapat diciptakan interaksi yang bersifat *real time (chatting/video conference)* maupun *non real time (e-mail, bulletin board, mailing list)*. (5) Dapat diakses dari lokasi mana saja dan bersifat global. (6) Materi dapat dirancang secara multimedia dan dinamis. (7) Siswa dapat terhubung ke berbagai perpustakaan may di seluruh dunia dan menjadikannya sebagai media penelitian dalam meningkatkan pemahaman dan bahan ajar.

Dalam pengembangan WBL Simamora (2003) mendeskripsikan komponen-komponen WBL, baik dalam interaksi langsung maupun interaksi tidak langsung adalah sebagai berikut interaksi langsung: (1) Surat elektronik, (2) Kelompok diskusi *virtual*, (3) Media share dokumen. Dan untuk interaksi secara langsung antara lain: (1) Obrolan, (2) Elemen akses jarak jauh, (3) *video conference*.

Dari penjabaran tentang pengembangan WBL, google classroom merupakan contoh dari pembelajaran berbasis web. Untuk itu kedudukan google classroom dapat dipetakan sebagai pengelompokkan jenis pembelajaran jarak jauh, diantaranya: (1) *Distance learning* (2) *E-Learning* (3) *Online Learning* (4) *Computer base learning* dan (5) *Gadget base learning*.

2.2. Pengertian Platform Google Classroom

Google Classroom adalah

platform yang memberikan layanan web gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk layanan pendidikan dimana bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus berjumpa secara langsung. Adapun tujuan utama dari platform Google Classroom adalah untuk merampingkan proses berbagai file berupa gambar, pdf, dokumen, power point, excel, video, dan berbagi tautan link dari website dan youtube. Platform ini diliris pada 12 Agustus 2014 dengan menggunakan sistem operasi iOS, Android dan browser web.

3. PEMBAHASAN

3.1 Platform Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran

Google Classroom merupakan Platform yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran secara *virtual*. Selain itu Platform dari Google Classroom sendiri sangat membantu dalam sarana distribusi tugas, submit tugas dan penilaian yang secara langsung bias diberikan (Hammi,2017). Dengan demikian Platform Google Classroom sangat mempermudah guru, layanan pendidikan dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang mudah dan terkonsep. Dilihat dari sisi penggunaan, platform google classroom dapat digunakan secara mudah terhadap guru dan peserta didik yang digunakan dimanapun tanpa terikat batas waktu. Selain itu Platform Google Classroom sebagai wadah diskusi yang aktif antara guru dan peserta didik. Namun adapun syarat mutlak dari platform ini adalah



membutuhkan akses internet untuk mengaplikasikan *Platform* tersebut.

Menurut Hammi (2017) *Platform* Google *Classroom* dirancang khusus dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran khususnya dalam pengumpulan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang mempermudah untuk membuat salinan dokumen secara otomatis dan terkonsep.

3.2 Penggunaan *Platform* Google *Classroom* dalam Pembelajaran Matematika

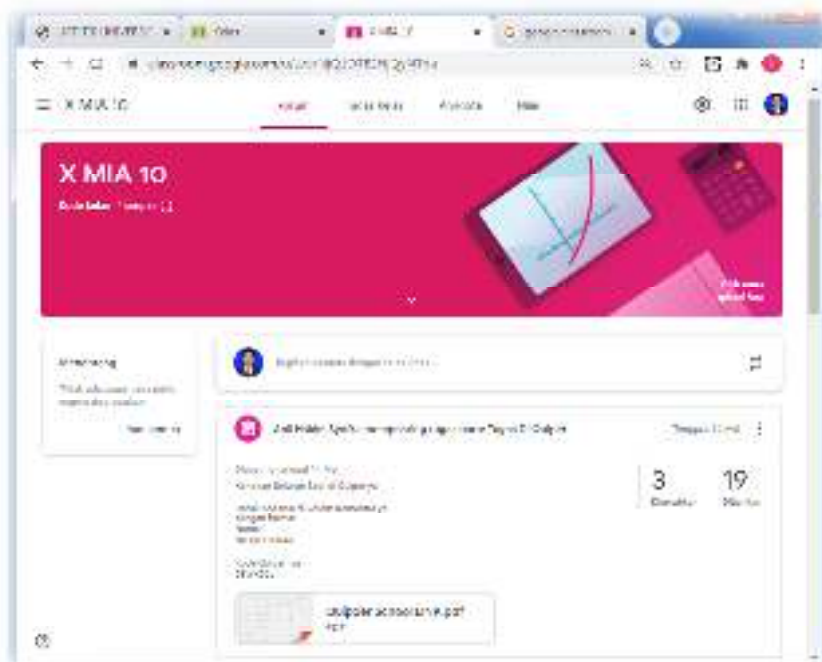
Pembelajaran matematika adalah proses pembelajaran ilmu pengetahuan yang menggunakan pemikiran yang nalar dan terstruktur dengan melibatkan pikiran serta kegiatan dalam mengembangkan kemampuan pemecahan suatu

masalah. Menurut Sholicihin (2006) prinsip belajar matematika terdiri dari tiga bagian yaitu: (1) Perhatian dan motivasi sebagai pendukung kegiatan belajar peserta didik; (2) Keaktifan sebagai sikap positif untuk memberikan ide terbaru dalam pembelajaran matematika; (3) Keterlibatan pengalaman langsung yang dapat mendukung dengan keadaan yang ada.

Google *Classroom* sebagai salah satu *platform* yang dapat membantu guru dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Berikut akan disajikan penggunaan Google *Classroom* dalam proses pembelajaran matematika khususnya materi yang disajikan dijenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).



Gambar 1. Skema Google Classroom Pada Pembelajaran Jarak Jauh



Gambar 2. Penerapan Google Classroom pada pembelajaran jarak jauh



Gambar 3. Tampilan Penugasan Di Google Classroom



Gambar 4. Tampilan Peserta Didik Mengumpul Tugas yang Diberikan oleh Guru

	Tugas Di Gugur	Tugas 06 mei 2020	Tugas 20/04/20	27 Mei Tugas baru
Rani-rani Kozak				
Rokline Dirmang	Tidak Ada	100 100%	100 100%	100 100%
Ahsad Yudianto	Tidak Ada	100 100%	100 100%	100 100%
Angga 23	Tidak Ada	100 100%	100 100%	100 100%
Beatrice Luzia	Tidak Ada	100 100%	100 100%	100 100%
Bethany Rully	Tidak Ada	100 100%	100 100%	100 100%
Enrica Isabella Siahaan	Tidak Ada	100 100%	100 100%	100 100%
Pj Sihombing	Tidak Ada	100 100%	100 100%	100 100%

Gambar 5. Tampilan Rekap Nilai Dari Peserta Didik

3.3 Kelebihan dan Kekurangan Google Classroom

Banyaknya jenis *platform* untuk sistem manajemen pembelajaran diperuntukan untuk matematika, membuat guru dan layanan pendidikan dapat memilih

dan membandingkan kelebihan dan kekurangan dari *platform*. Sesuai dengan dasar pemilihan *platform* banyak faktor yang dapat dipertimbangkan, misalnya kesesuaian atau kekhasan dengan materi yang akan digunakan pada pembelajaran



jarak jauh sehingga tujuan pembelajaran matematika akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini akan dipaparkan kelebihan dari Google Classroom: (1) Google Classroom dapat diakses secara mudah di internet dan gratis di <http://www.classroom.google.com>; (2) Google Classroom juga mempunyai banyak fitur seperti pemberian tugas dapat menggunakan fitur tugas (*assignments*), fitur penilaian yang guru dapat langsung memberikan penilaian kepada peserta didik dan beberapa fitur lainnya yang praktis, efisien dan terjamin keamanannya; (3) Google Classroom ini bias diakses disetiap waktu dan bisa melalui perangkat seluler Android atau iOS; (4) Google Classroom dapat menjawab pemberian materi dan tugas secara berkala; (5) Google Classroom sebagai wadah komunikasi aktif antara guru dan peserta didik dan

tetap melakukan komunikasi layaknya dikelas yang sebenarnya; (6) Google Classroom mengubah peran guru menjadi lebih sederhana yang tujuannya untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran; (7) Jadi memberikan kesempatan bagi layanan pendidikan yang ingin memanfaatkan *platform* dalam pembelajaran matematika.

Selain kelebihan – kelebihan tersebut maka ada beberapa kekurangan dari Google Classroom yaitu: (1) Hanya bisa diakses melalui akun e-mail google; (2) Tidak adanya tombol share untuk berbagi kegiatan kelas kepada kelas lain; (3) Tidak adanya tombol like yang dapat mengetahui peserta didik sudah atau tidaknya melihat materi yang diberikan; (4) Sharing file tidak terbaca pada saat dokumen menggunakan berbentuk equation matematik sebelum diconvert dalam bentuk format pdf.

JADWAL

No	Penerapan	Tahun ke-1											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan Proposal	■	■	■									
2	Pengumpulan Studi Literatur				■	■	■						
3	Penyusunan Laporan							■	■	■			
4	Seminar/Publikasi										■	■	■

4. KESIMPULAN

Google Classroom dapat dipergunakan sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh di tengah masa pandemi COVID-19. Google Classroom dapat membantu guru dan peserta didik untuk berkomunikasi secara virtual. Google Classroom ini membantu guru

menjadwalkan, mengorganisasi kelas, dan memperbaiki komunikasi dengan peserta didik. Dengan artikel ini dapat membantu peneliti untuk melanjutkan studi literatur yang telah dipaparkan dalam fitur singkat dari Google Classroom.



DAFTAR PUSTAKA

- Hammi, Zedha. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Universitas Negeri Semarang
- Rahmawati, N.I. 2018. Pemanfaatan ICT Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. PRISMA. Prosiding Seminar Nasional Matematika 1, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>, hal. 381 – 387
- Simamora, L.2003. Cakrawala Pendidikan E-Learning: *Konsep dan Perkembangan Teknologi yang Mendukung*. Jakarta: UT.
- Wena, Made (2009). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: *Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: bumi aksara.
- Yulianti, y. 2019. Metode tutor sebaya berbantuan whatsapp untuk meningkatkan hasil uji coba ujian nasional di smk negeri 1 tanjungpandan. *Ideal mathedu: indonesian digital journal of mathematics and education*. 6, 2 (dec. 2019), 691-703.
- Yuliana, Nelly (2015). Cassyope Dalam pembelajaran matematika. *Indonesia Digital Journal of Mathematic and Education* Volume 2 Nomor 3 tahun 2015 ISSN 2407-8530.